Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 34971-34980

PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP KINERJA AKADEMIK MAHASISWA PEKERJA DI UNIVERSITAS NGURAH RAI

Ni Kadek Putri Antariani[1], Ni Kadek Epa Sulastri[2], Octavianus Sumardana Pratama[3]

[1,2,3] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ngurah Rai

[*]Email: epaputri.journal@gmail.com
Corresponding Author: Ni Kadek Putri Antariani, epaputri.journal@gmail.com

Published: Juni, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap kinerja akademik mahasiswa pekerja di Universitas Ngurah Rai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2023 yang berjumlah 108 orang, dengan sampel sebanyak 85 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert. Teknik analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen valid dan reliabel, serta data memenuhi asumsi normalitas dan bebas dari heteroskedastisitas. Nilai koefisien determinasi sebesar 18,7% menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap kinerja akademik, meskipun tergolong rendah. Hasil uji F dan uji t menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa pekerja. Dengan demikian, manajemen waktu menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja.

Kata Kunci: *Manajemen Waktu, Kinerja Akademik, Mahasiswa Pekerja*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of time management on the academic performance of working students at Ngurah Rai University. This research uses a quantitative approach with a causal associative design. The population consists of 108 active students from the Faculty of Economics and Business, class of 2023, with a sample of 85 respondents determined using the Slovin formula. Data were collected through a questionnaire using a Likert scale. Data analysis techniques include validity test, reliability test, classical assumption tests, and simple linear regression analysis. The results show that all instruments are valid and reliable, and the data meet the assumptions of normality and are free from heteroscedasticity. The coefficient of determination is 18.7%, indicating that time management affects academic performance, although the effect is relatively low. The results of the F-test and t-test show that time management has a positive and significant effect on the academic performance of working students. Therefore, time management is an important factor in supporting students' academic success.

Keywords: *Time Management, Academic Performance, Working Student*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan tinggi saat ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang menjalani peran ganda sebagai mahasiswa sekaligus pekerja. Fenomena ini menjadi hal yang semakin umum, khususnya di kalangan mahasiswa yang memiliki kebutuhan ekonomi tambahan maupun keinginan untuk memperoleh pengalaman kerja sejak dini. Selain sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan finansial, bekerja sambil kuliah juga dianggap sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan, memperluas jaringan, serta meningkatkan kesiapan dalam

menghadapi dunia kerja setelah lulus. Namun demikian, peran ganda tersebut juga menimbulkan tantangan tersendiri bagi mahasiswa dalam menjalankan kewajibannya secara seimbang.

Mahasiswa pekerja dituntut untuk mampu membagi waktu antara aktivitas akademik dan pekerjaan yang dijalani. Keterbatasan waktu yang dimiliki seringkali menjadi kendala utama dalam menyelesaikan tugas perkuliahan, mengikuti proses pembelajaran secara optimal, serta menjaga kualitas hasil belajar. Padatnya jadwal kegiatan dapat menyebabkan kelelahan fisik maupun mental, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya konsentrasi dan motivasi belajar. Apabila kondisi ini tidak dikelola dengan baik, maka dapat berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa.

Kinerja akademik merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kinerja akademik biasanya diukur melalui capaian nilai, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, serta partisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki kinerja akademik yang baik umumnya mampu menunjukkan pemahaman materi yang optimal serta konsistensi dalam menjalankan aktivitas akademiknya. Oleh karena itu, menjaga kinerja akademik tetap optimal menjadi hal yang sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang memiliki tanggung jawab tambahan di luar kegiatan perkuliahan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa pekerja adalah manajemen waktu. Manajemen waktu merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan penggunaan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks mahasiswa pekerja, manajemen waktu tidak hanya berkaitan dengan penyusunan jadwal, tetapi juga mencakup kemampuan dalam menentukan prioritas, menghindari penundaan, serta menjaga disiplin dalam menjalankan aktivitas yang telah direncanakan. Mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung lebih terorganisir dalam menjalani aktivitasnya, sehingga mampu menyeimbangkan antara tuntutan akademik dan pekerjaan.

Sebaliknya, mahasiswa yang kurang mampu mengelola waktu dengan baik akan lebih rentan mengalami berbagai permasalahan, seperti keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, kurangnya persiapan dalam mengikuti perkuliahan, serta menurunnya kualitas hasil belajar. Kondisi tersebut dapat berdampak langsung terhadap penurunan kinerja akademik. Oleh karena itu, manajemen waktu menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh mahasiswa pekerja agar dapat menjalankan peran gandanya secara optimal.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara manajemen waktu dan kinerja akademik. Penelitian Cathabella et al. (2026) menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pekerja paruh waktu. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Maharani et al. (2024) yang menyatakan bahwa manajemen waktu memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kinerja mahasiswa yang bekerja. Selain itu, Firdaus et al. (2025) mengungkapkan bahwa mahasiswa pekerja umumnya menerapkan berbagai strategi dalam mengelola waktu, seperti penyusunan jadwal, penentuan prioritas, serta pemanfaatan teknologi untuk membantu aktivitas sehari-hari.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan pentingnya manajemen waktu, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan di wilayah perkotaan dan mengkaji berbagai variabel secara bersamaan, seperti motivasi belajar, stres kerja, dan keseimbangan kehidupan kerja. Selain itu, penelitian yang secara khusus memfokuskan pada pengaruh langsung manajemen waktu terhadap kinerja akademik mahasiswa pekerja dalam konteks lokal, khususnya di Universitas Ngurah Rai, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama terkait bagaimana manajemen waktu mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa pekerja dalam karakteristik dan kondisi lokal yang berbeda.

Selain itu, kondisi sosial dan ekonomi di Bali, khususnya di wilayah yang berkembang seperti sektor pariwisata, turut membuka peluang kerja bagi mahasiswa. Hal ini memungkinkan semakin banyak mahasiswa yang memilih untuk bekerja sambil menempuh pendidikan. Kondisi tersebut menjadikan pentingnya penelitian yang mengkaji bagaimana mahasiswa mampu mengelola waktu di tengah tuntutan ganda yang dihadapi, serta bagaimana hal tersebut berdampak terhadap kinerja akademik mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah manajemen waktu berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa pekerja di Universitas Ngurah Rai? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap kinerja akademik mahasiswa pekerja di Universitas Ngurah Rai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian empiris mengenai manajemen waktu dalam konteks mahasiswa pekerja, serta menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan waktu.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, serta mengendalikan penggunaan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Forsyth (2009), manajemen waktu adalah proses pengelolaan waktu agar dapat digunakan secara produktif sehingga individu mampu menyelesaikan berbagai tugas secara optimal. Sementara itu, Covey (2004) menyatakan bahwa manajemen waktu yang efektif mencakup kemampuan dalam menetapkan prioritas, menyusun perencanaan yang terarah, serta menjalankan aktivitas secara disiplin sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dalam konteks akademik, manajemen waktu menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tanggung jawab perkuliahan.

Britton dan Tesser (1991) menjelaskan bahwa mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik cenderung lebih terorganisir dalam menyelesaikan tugas, memiliki jadwal belajar yang terstruktur, serta mampu menghindari penundaan pekerjaan. Selain itu, Claessens et al. (2007) menegaskan bahwa manajemen waktu tidak hanya berkaitan dengan penyusunan jadwal semata, tetapi juga mencerminkan perilaku individu dalam menetapkan tujuan, menentukan prioritas, serta memonitor penggunaan waktu secara konsisten. Bagi mahasiswa pekerja, kemampuan ini menjadi semakin penting karena mereka harus mampu membagi waktu antara kegiatan akademik dan pekerjaan, sehingga diperlukan pengelolaan waktu yang baik agar kedua tanggung jawab tersebut dapat dijalankan secara seimbang tanpa mengorbankan salah satunya.

2. Kinerja Akademik

Kinerja akademik merupakan gambaran tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Robbins dan Judge (2020) mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja individu yang diukur berdasarkan standar atau kriteria tertentu, yang dalam konteks pendidikan biasanya diwujudkan melalui capaian nilai, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), ketepatan dalam menyelesaikan tugas, serta tingkat partisipasi dalam proses pembelajaran. Kinerja akademik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh faktor lain seperti motivasi, disiplin, serta kemampuan dalam mengelola waktu dan aktivitas.

Luthans (2016) menyatakan bahwa kinerja dipengaruhi oleh kemampuan, motivasi, serta kesempatan untuk berprestasi, sehingga mahasiswa yang mampu mengelola faktor-faktor tersebut dengan baik cenderung memiliki hasil akademik yang lebih optimal. Selain itu, Hulwani dan Aliyyah (2024) menegaskan bahwa kinerja akademik juga dipengaruhi oleh faktor manajerial diri, seperti kemampuan dalam mengatur waktu dan mengendalikan aktivitas belajar. Dalam konteks mahasiswa pekerja, tantangan dalam menjaga kinerja akademik menjadi lebih kompleks karena adanya tuntutan tambahan dari pekerjaan, sehingga diperlukan kemampuan dalam menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan pekerjaan agar kinerja tetap terjaga.

3. Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Kinerja Akademik

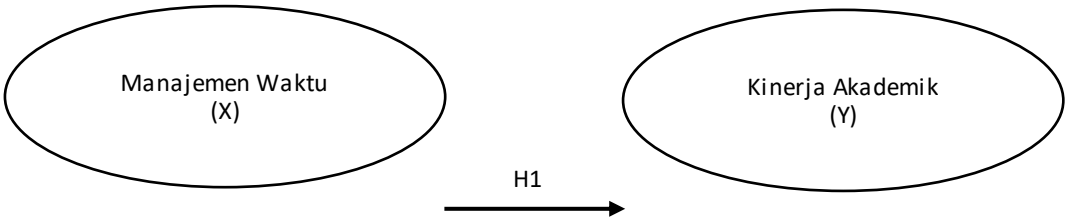
Secara teoritis, manajemen waktu yang baik memungkinkan individu untuk mengalokasikan waktu secara tepat pada aktivitas yang memiliki prioritas tinggi, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Claessens et al. (2007) menyatakan bahwa perilaku manajemen waktu yang terstruktur dapat meningkatkan kinerja individu karena membantu mengurangi penundaan serta meningkatkan fokus dalam menyelesaikan tugas yang penting. Dalam konteks mahasiswa pekerja, kemampuan dalam mengatur waktu menjadi sangat krusial karena mereka harus mampu menyesuaikan jadwal antara kegiatan kuliah dan pekerjaan agar tidak terjadi benturan yang dapat mengganggu proses belajar.

Mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung mampu menyusun jadwal secara terencana, menentukan prioritas dengan tepat, serta memanfaatkan waktu luang secara produktif, sehingga dapat menjaga keseimbangan antara kedua peran yang dijalani. Penelitian Cathabella et al. (2026) menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pekerja paruh waktu, yang berarti semakin baik pengelolaan waktu maka semakin tinggi pula kinerja akademik yang dicapai.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Maharani et al. (2024) yang menyatakan bahwa manajemen waktu memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kinerja mahasiswa yang bekerja. Selain itu, Firdaus et al. (2025) menemukan bahwa strategi pengelolaan waktu seperti penyusunan jadwal dan penetapan prioritas mampu membantu mahasiswa pekerja dalam meningkatkan produktivitas akademik. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa pekerja, sehingga semakin baik kemampuan dalam mengelola waktu maka semakin besar peluang mahasiswa untuk mencapai hasil akademik yang optimal.

Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan uraian teori dan hubungan antar variabel, maka kerangka konsep penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Peneliti

Sumber: Peneliti (2026)

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa pekerja di Universitas Ngurah Rai.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal yang bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen waktu terhadap kinerja akademik mahasiswa pekerja di Universitas Ngurah Rai. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menguji hipotesis secara objektif melalui data numerik yang dianalisis dengan teknik statistik, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019) bahwa penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran variabel serta pengujian hubungan antarvariabel secara sistematis. Desain asosiatif kausal digunakan karena penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi hubungan antarvariabel, tetapi juga berupaya menjelaskan pengaruh sebab-akibat antara manajemen waktu sebagai variabel independen dan kinerja akademik sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2023 di Universitas Ngurah Rai yang berjumlah 108 mahasiswa. Penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sebanyak 85 responden. Penggunaan rumus Slovin dinilai tepat dalam penelitian dengan populasi terbatas karena memberikan estimasi jumlah sampel yang representatif, sebagaimana dijelaskan oleh Umar (2013) bahwa teknik ini efektif digunakan untuk memperoleh sampel yang mampu mewakili populasi secara proporsional.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memperjelas cara pengukuran setiap variabel yang diteliti. Manajemen waktu sebagai variabel independen (X) didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan

penggunaan waktu secara efektif dan efisien. Pengukuran variabel ini didasarkan pada beberapa indikator, yaitu kemampuan menyusun jadwal, menentukan prioritas, menghindari penundaan, serta memanfaatkan waktu secara optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Macan (1994) yang menyatakan bahwa manajemen waktu mencakup perilaku menetapkan tujuan, perencanaan, serta pengendalian waktu yang berdampak pada efektivitas kinerja individu. Sementara itu, kinerja akademik sebagai variabel dependen (Y) diartikan sebagai tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar selama proses perkuliahan, yang diukur melalui ketepatan penyelesaian tugas, partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, serta pencapaian hasil akademik. Menurut Robbins dan Judge (2017), kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai individu berdasarkan standar atau kriteria tertentu, yang dalam konteks akademik tercermin melalui prestasi belajar dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner berbasis Google Form kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, buku, dan jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel yang diteliti. Penggunaan skala Likert dinilai efektif dalam penelitian sosial karena mampu mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu secara kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Likert (1932) bahwa skala ini memberikan kemudahan dalam mengkuantifikasi data kualitatif menjadi data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian kualitas instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Menurut Ghozali (2018), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas guna memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar analisis statistik, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipercaya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh manajemen waktu terhadap kinerja akademik. Pengujian dilakukan melalui koefisien determinasi (R^2) untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, uji F untuk menguji kelayakan model, serta uji t untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial. Pendekatan ini sesuai dengan pendapat Ghozali (2018) yang menyatakan bahwa regresi linier sederhana merupakan metode yang tepat untuk menganalisis hubungan kausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen secara kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 85 responden, diperoleh karakteristik responden sebagai berikut. Mayoritas responden berada pada rentang usia 18–23 tahun sebanyak 48 orang. Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan sebanyak 53 orang, sedangkan laki-laki sebanyak 32 orang. Dilihat dari status pekerjaan, sebagian besar responden bekerja secara full time sebanyak 52 orang. Selain itu, berdasarkan lama bekerja, mayoritas responden memiliki pengalaman kerja selama 1–2 tahun sebanyak 38 orang. Rata-rata responden memiliki jam kerja kurang dari 30 jam per minggu. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan mahasiswa pekerja dengan usia produktif dan pengalaman kerja yang relatif awal.

1. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kelayakan instrumen penelitian. Uji validitas digunakan dengan membandingkan r hitung dan r tabel, di mana item dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria reliabel jika nilainya lebih dari 0,60. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Manajemen Waktu (X)	X1.1	0.502	0.213	Valid
	X1.2	0.516	0.213	Valid
	X1.3	0.457	0.213	Valid

	X1.4	0.311	0.213	Valid
	X1.5	0.358	0.213	Valid
	X1.6	0.386	0.213	Valid
	X1.7	0.354	0.213	Valid
	X1.8	0.538	0.213	Valid

Sumber: Peneliti, data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel manajemen waktu (X), diketahui bahwa seluruh item pernyataan dari X1.1 - X1.8 memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,213 yang menunjukkan bahwa setiap item memiliki tingkat korelasi yang cukup terhadap skor total variabel. Selain itu, tidak terdapat item yang memiliki nilai r hitung di bawah r tabel, sehingga tidak ada item yang perlu dieliminasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel manajemen waktu dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kinerja Akademik (Y)	Y1.1	0.618	0.213	Valid
	Y1.2	0.681	0.213	Valid
	Y1.3	0.760	0.213	Valid
	Y1.4	0.686	0.213	Valid
	Y1.5	0.660	0.213	Valid
	Y1.6	0.733	0.213	Valid
	Y1.7	0.697	0.213	Valid
	Y1.8	0.756	0.213	Valid

Sumber: Peneliti, data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel kinerja akademik (Y), diketahui bahwa seluruh item pernyataan dari Y1.1 hingga Y1.8 memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,213. Nilai r hitung yang diperoleh berkisar antara 0,618 hingga 0,760, yang menunjukkan bahwa setiap item memiliki tingkat korelasi yang kuat terhadap skor total variabel. Selain itu, tidak terdapat item yang memiliki nilai r hitung di bawah r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid tanpa perlu dilakukan penghapusan atau perbaikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel kinerja akademik layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*	Keterangan
Seluruh Item (Variabel X dan Variabel Y)	0.778	Reliabel

Sumber: Peneliti, data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, diperoleh nilai sebesar 0,778 untuk seluruh item pernyataan yang mencakup variabel manajemen waktu (X) dan kinerja akademik (Y). Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum yang digunakan yaitu 0,60, sehingga menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Hal ini berarti setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu memberikan hasil yang stabil dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian, seluruh item dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, tanpa perlu dilakukan revisi atau penghapusan item.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Sementara itu, uji multikolinearitas tidak dilakukan karena model regresi yang digunakan hanya memiliki satu variabel independen, sehingga tidak memungkinkan terjadinya multikolinearitas. Tabel uji normalitas dan uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	85
Test Statistic	0.119
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.177

Sumber: Peneliti, data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,177. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data residual telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga model regresi yang digunakan dapat dikatakan memenuhi salah satu syarat uji asumsi klasik. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas ini, analisis selanjutnya seperti uji regresi linier sederhana dapat dilakukan dan hasilnya dapat dipercaya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	***Sig.***	**Keterangan**
Manajemen Waktu (X)	0.422	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Peneliti, data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, diperoleh nilai signifikansi pada variabel manajemen waktu (X) sebesar 0,422. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan atau homogen pada setiap tingkat variabel independen.

3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan melihat koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh, serta uji F dan uji t untuk menguji signifikansi model dan pengaruh variabel secara parsial. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.432	0.187	0.177	5.103

Sumber: Peneliti, data diolah (2026)

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,187 atau sebesar 18,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel manajemen waktu (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja akademik (Y) sebesar 18,7%, sedangkan sisanya sebesar 81,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengaruh variabel manajemen waktu terhadap kinerja akademik tergolong rendah. Meskipun demikian, variabel manajemen waktu tetap memberikan kontribusi dalam menjelaskan perubahan pada kinerja akademik, sehingga tetap relevan untuk diteliti lebih lanjut.

Tabel 7. Hasil Uji Signifikan Simultan (F-*test*)

ANNOVA[a]						
	Model	*Sum of Squares*	df	*Mean Square*	F	*Sig.*
1	**Regression**	496.170	1	496.170	19.050	0.000[b]
	Residual	2161.783	83	26.046		
	Total	2657.953	84			

Sumber: Peneliti, data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai F hitung sebesar 19,050. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan. Artinya, variabel manajemen waktu (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja akademik (Y). Dengan demikian, model penelitian ini

layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua variabel tersebut dan dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 8. Hasil Uji Signifikan Parsial (t-*test*)

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		*Standardized Coefficients*		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	**(Constant)**	18.840	4.657		4.045	0.000
	X1 Manajemen Waktu	0.538	0.123	0.432	4.365	0.000

Sumber: Peneliti, data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi variabel manajemen waktu (X) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai t hitung sebesar 4,365. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja akademik (Y). Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,538 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan bersifat positif, artinya semakin baik manajemen waktu, maka kinerja akademik juga akan meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima dan manajemen waktu berperan dalam meningkatkan kinerja akademik.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap kinerja akademik mahasiswa pekerja di Universitas Ngurah Rai. Mahasiswa pekerja merupakan kelompok yang memiliki karakteristik khusus karena harus menjalankan dua peran sekaligus, yaitu sebagai mahasiswa yang memiliki tanggung ja wab akademik dan sebagai pekerja yang memiliki tuntutan profesional. Kondisi ini menjadikan mahasiswa pekerja menghadapi tekanan yang lebih besar dibandingkan mahasiswa pada umumnya, terutama dalam hal pembagian waktu, pengelolaan energi, serta menjaga konsistensi dalam menjalankan kedua peran tersebut. Dalam situasi demikian, kemampuan manajemen waktu menjadi faktor yang sangat penting karena dapat membantu mahasiswa dalam mengatur aktivitas secara lebih terstruktur, sehingga mampu meminimalkan konflik antara kegiatan akademik dan pekerjaan.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, seluruh item pernyataan pada variabel manajemen waktu dan kinerja akademik dinyatakan valid dan reliabel, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria kelayakan sebagai alat ukur penelitian. Validnya seluruh item mengindikasikan bahwa setiap indikator yang digunakan mampu merepresentasikan variabel yang diteliti secara tepat, sehingga data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, nilai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya dan tidak bersifat acak. Dengan demikian, kualitas data dalam penelitian ini dapat dikatakan baik dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut, sehingga hasil penelitian yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Selanjutnya, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linier sederhana. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, yang berarti bahwa sebaran data tidak mengalami penyimpangan yang signifikan dan mampu mewakili populasi secara baik. Sementara itu, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, sehingga varians residual bersifat konstan pada setiap tingkat variabel independen. Kondisi ini sangat penting karena menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi dasar dalam analisis statistik, sehingga hasil estimasi yang diperoleh dapat dikatakan tidak bias dan dapat diandalkan. Dengan terpenuhinya asumsi-asumsi tersebut, maka analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai hubungan antara manajemen waktu dan kinerja akademik.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai sebesar 18,7%, yang menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki kontribusi dalam mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa pekerja sebesar 18,7%, sedangkan sisanya sebesar 81,3% dipengaruhi oleh faktor lain di

luar model penelitian. Meskipun nilai ini tergolong dalam kategori rendah, namun tetap menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki peran yang nyata dalam mempengaruhi kinerja akademik. Rendahnya nilai koefisien determinasi ini juga memberikan indikasi bahwa kinerja akademik mahasiswa pekerja tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang lebih kompleks, seperti motivasi belajar, tingkat stres, beban kerja, dukungan sosial, serta kondisi lingkungan belajar. Dengan demikian, manajemen waktu dapat dipahami sebagai salah satu faktor pendukung yang berperan dalam membantu mahasiswa mencapai kinerja akademik yang optimal, namun bukan sebagai satu-satunya faktor penentu.

Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel manajemen waktu secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa pekerja, sehingga model penelitian yang digunakan dapat dikatakan layak dan relevan dalam menjelaskan hubungan antara kedua variabel tersebut. Signifikansi model ini menunjukkan bahwa hubungan antara manajemen waktu dan kinerja akademik bukanlah hubungan yang terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki dasar statistik yang kuat.

Lebih lanjut, hasil uji t menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa pekerja. Hal ini berarti bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, maka semakin tinggi pula kinerja akademik yang dicapai. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang mampu mengatur waktu dengan baik cenderung mengalami berbagai kendala dalam menjalankan aktivitas akademik, seperti keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, kurangnya kesiapan dalam mengikuti perkuliahan, serta menurunnya konsentrasi belajar. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa manajemen waktu berperan sebagai faktor yang dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan efektivitas belajar, sehingga mampu mencapai hasil akademik yang lebih baik meskipun memiliki keterbatasan waktu akibat pekerjaan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Claessens et al. (2007) yang menyatakan bahwa manajemen waktu merupakan perilaku yang terstruktur dalam merencanakan dan mengendalikan penggunaan waktu untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen waktu yang baik memungkinkan individu untuk mengurangi penundaan (*procrastination*), meningkatkan fokus, serta mengalokasikan waktu secara lebih efisien pada aktivitas yang memiliki prioritas tinggi. Dalam konteks akademik, kemampuan ini menjadi sangat penting karena mahasiswa dihadapkan pada berbagai tuntutan tugas yang harus diselesaikan dalam waktu yang terbatas. Dengan adanya manajemen waktu yang baik, mahasiswa dapat mengoptimalkan penggunaan waktu yang dimiliki sehingga mampu mencapai hasil yang maksimal.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cathabella et al. (2026) dan Maharani et al. (2024), yang menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa pekerja. Kesamaan hasil ini menunjukkan adanya konsistensi antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, sehingga memperkuat bahwa manajemen waktu merupakan faktor yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja. Dukungan dari penelitian sebelumnya juga memberikan dasar empiris yang kuat bahwa hasil penelitian ini tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan bagian dari temuan ilmiah yang telah teruji.

Dalam konteks mahasiswa pekerja di Universitas Ngurah Rai, kemampuan manajemen waktu dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa menyusun jadwal kegiatan sehari-hari, menentukan prioritas antara pekerjaan dan kuliah, serta memanfaatkan waktu secara efektif. Mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung lebih disiplin, terorganisir, serta mampu menjaga keseimbangan antara kehidupan akademik dan pekerjaan. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang memiliki kemampuan manajemen waktu akan lebih mudah mengalami kelelahan serta kesulitan dalam memenuhi tuntutan akademik. Oleh karena itu, manajemen waktu menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh mahasiswa pekerja agar dapat menjalankan peran ganda nya secara optimal.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pengaruh manajemen waktu terhadap kinerja akademik tergolong rendah, namun tetap memiliki peran yang signifikan dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa pekerja. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja akademik tidak hanya bergantung pada manajemen waktu, tetapi juga memerlukan dukungan

dari faktor lain seperti motivasi internal, lingkungan belajar yang kondusif, serta kebijakan akademik yang mendukung mahasiswa pekerja.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa mahasiswa pekerja perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelola waktu sebagai salah satu strategi untuk mencapai keberhasilan akademik. Selain itu, pihak universitas juga dapat berperan dalam memberikan dukungan melalui program pembinaan, pelatihan manajemen waktu, serta kebijakan akademik yang lebih fleksibel bagi mahasiswa pekerja. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa pekerja di Universitas Ngurah Rai, sehingga penting untuk terus dikembangkan sebagai salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa pekerja di Universitas Ngurah Rai. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, maka semakin tinggi pula kinerja akademik yang dicapai. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa manajemen waktu memberikan kontribusi sebesar 18,7% terhadap kinerja akademik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Meskipun kontribusi tersebut tergolong rendah, namun manajemen waktu tetap memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa pekerja mengatur aktivitas akademik dan pekerjaan secara seimbang. Oleh karena itu, kemampuan dalam merencanakan, mengatur, dan memanfaatkan waktu secara efektif menjadi salah satu faktor pendukung dalam mencapai keberhasilan akademik bagi mahasiswa yang memiliki peran ganda.

REFERENCES

Britton, B. K., & Tesser, A. (1991). Effects of time-management practices on college grades. *Journal of Educational Psychology*, 83(3), 405–410.

Cathabella, N., Putra, I. G. N., & Dewi, N. L. P. (2026). Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa pekerja paruh waktu. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 5(1), 45–53.

Claessens, B. J. C., van Eerde, W., Rutte, C. G., & Roe, R. A. (2007). A review of the time management literature. *Personnel Review*, 36(2), 255–276.

Covey, S. R. (2004). *The 7 habits of highly effective people*. New York: Free Press.

Firdaus, M., Rahmawati, D., & Prasetyo, A. (2025). Strategi manajemen waktu pada mahasiswa pekerja dalam meningkatkan produktivitas akademik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 112–120.

Forsyth, P. (2009). *Successful time management*. London: Kogan Page.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hulwani, R., & Aliyyah, R. R. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 6(1), 25–34.

Likert, R. (1932). *A Technique for the Measurement of Attitudes*. New York: Archives of Psychology.

Luthans, F. (2016). *Organizational behavior* (13th ed.). New York: McGraw-Hill.

Macan, T. H. (1994). Time Management: Test of a Process Model. *Journal of Applied Psychology*, 79(3), 381–391.

Maharani, S., Wijaya, A., & Saputra, R. (2024). Pengaruh manajemen waktu terhadap kinerja akademik mahasiswa yang bekerja. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 78–86.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). New York: Pearson Education.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2020). *Organizational behavior* (18th ed.). New York: Pearson.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.